

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Nikah adalah sunah Nabi bagi umat Islam. Allah menciptakan manusia dan makhluk pada umumnya berpasang-pasangan antara laki-laki dengan perempuan yang sejenisnya. Melalui pernikahan Allah telah melegalkan hubungan antara dua insan manusia serta menciptakan ketentraman antara keduanya. Nikah juga merupakan fitrah dan kebutuhan manusia. Abraham H. Maslow dalam teori hierarki kebutuhan, menempatkan nikah pada urutan pertama, artinya bahwa menikah merupakan kebutuhan utama, setingkat dengan kebutuhan makan.<sup>1</sup>

Kini banyak orang menyikapi pernikahan hanya sabagai suatu tradisi. Bukan lagi sebagai suatu ajaran agama yang di dalamnya terdapat nilai kemuliaan. Padahal Nabi telah menegaskan: *“Nikah adalah sunnahku. Barangsiapa tidak suka kepada sunnahku, maka dia bukan termasuk golonganku.”*<sup>2</sup> Sebagai umat Islam, berkewajiban untuk mewujudkan rumah tangga sejahtera bahagia menurut tuntunan Islam. Yakni rumah tangga yang menjadi seperti surga bagi para penghuninya. Tempat dimana melepas lelah,

---

<sup>1</sup>Qaulan Syadiida, *Jangan Takut Mennikah Saat Masih Kuliah* (Surakarta: Mandiri Visi Media, 2005), hlm. 12.

<sup>2</sup>Mahalli. A. Mudja, *Menikahlah, Engkau Menjadi Kaya* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 31.

tempat berkumpul dimana adanya rasa bahagia, aman tentram dan tempat untuk bersenda gurau yang sebagaimana dimaksudkan oleh Rasulullah saw dalam satu haditsnya “Rumahku adalah surgaku.”<sup>3</sup>

Untuk mewujudkan dan menegakkan sebuah rumah tangga yang *sakinah, mawadah, wa rohmah*,<sup>4</sup> maka secara teoritis dan normatis suami istri memiliki tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban besar di dalamnya. Oleh karena itu sebelum seseorang memutuskan untuk memasuki jenjang pernikahan, mereka harus memenuhi persyaratan dan persiapan yang cukup, seperti kedewasaan fisik, mental, kesamaan hidup, agama, serta berbagai aspek lain. Hal ini diperlukan agar kedua calon suami isteri memiliki kesiapan dan kematangan jasmani dan rohani.

Lain dari pada itu, kematangan diri, kepandaian mengatur atau membagi waktu diperlukan juga oleh seseorang yang memutuskan untuk menikah. Sebab dalam rumah tangga baru mereka akan dihadapkan dengan jumlah keputusan yang menyangkut kehidupannya. Seseorang akan hidup bersama dengan orang lain yang berbeda ayah, ibu, saudara-saudaranya, seseorang itupun harus melakukan penyesuaian baru, dan juga harus saling memberi dan menerima demi kebahagiaan rumah tanggaitu.

Hal yang terpenting bagi seseorang yang sudah menikah dan masih aktif dalam perkuliahan adalah bagaimana caranya mengatur waktu untuk membagi

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Abu Abdurrahman bin Abdurrahman Ash-Shabihi, *Petunjuk Praktis dan Fatwa Pernikahan* (Jakarta Selatan: Najla Press, 2003), hlm. 25.

kewajiban antara keluarga dan kuliah/belajar. Karena apabila seseorang tidak pandai-pandai membagi waktu, bisa mengakibatkan salah satu kewajibannya terganggu. Dalam pengaturan waktu tersebut seseorang dituntut untuk berfikir lebih ekstra karena mempunyai beban tanggung jawab yang harus dipenuhi.

Fenomena seperti ini telah banyak terjadi di UIN Raden Fatah Palembang. Menurut hasil observasi kami, tercatat sebanyak 8 orang telah melaksanakan pernikahan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang hampir semuanya merupakan Mahasiswi.<sup>5</sup>

Seperti salah satunya yaitu Khalifaturahma , mahasiswi Angkatan 2017 ini mengaku bahwa pernikahan yang dilakukan merupakan kehendak dari orang tuanya. “di kampung kami kalau seorang anak gadis belum menikah termasuk aib dalam keluarga kami”.<sup>6</sup> Namun lain halnya dengan pernyataan Khuswatun Khasanah, Mahasiswi Angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam ini mengaku bahwa dia melakukan pernikahan memang berdasarkan kemauan sendiri.<sup>7</sup>

Pengakuan dari keduanya sangat menarik bagi kami untuk mendalami penelitian ini. Adapun yang menjadi pokok permasalahan yang akan kami teliti yaitu problematika akademik (permasalahan akademik) yang terjadi pada mahasiswa tersebut seperti absensi kehadiran, pembuatan tugas, keaktifan dalam

---

<sup>5</sup>Hasil observasi di UIN Raden Fatah Palembang, Tanggal 10 Juli 2019, Pukul 10.00 WIB.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Khalifaturahma, selaku Mahasiswi PAI 3 Angkatan 2017, Tanggal 11 Juli 2019, Pukul 13.10 WIB.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Khuswatun Khasanah, selaku Mahasiswi PAI 6 Angkatan 2017, Tanggal 12 Juli 2019, Pukul 13.15 WIB.

pembelajaran serta nilai mata kuliah. Maka dari itu peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “ANALISIS *PROBLEM* AKADEMIK MAHASISWA MENIKAH PADA MASA KULIAH (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang)”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis identifikasi masalahnya adalah :

1. Mahasiswi terkadang di telpon oleh suaminya dalam proses perkuliahan
2. Sebagian mahasiswa telat masuk kelas pada setiap Mata Kuliah
3. Terdapat beberapa mahasiswa yang sering mengantuk pada proses perkuliahan
4. Mahasiswa sering berkeluh-kesah dengan temannya mengenai keluarga kecilnya
5. Pikiran Mahasiswi terpecah antara mengurus keluarga atau kuliah
6. Beberapa mahasiswi yang telah menikah kurang bergaul dengan Teman Kelasnya baik perempuan maupun laki-laki

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi mahasiswa menikah pada masa kuliah pada Mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang?

2. Bagaimana Proses Pembelajaran mahasiswa menikah pada masa kuliah pada Mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang?
3. Permasalahan Apa saja yang dihadapi mahasiswa menikah pada masa kuliah pada proses perkuliahan pada Mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa menikah pada masa kuliah pada Mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
- b. Untuk mengetahui Proses Pembelajaran mahasiswa menikah pada masa kuliah pada Mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
- c. Untuk mengetahui Permasalahan yang dihadapi mahasiswa menikah pada masa kuliah pada proses perkuliahan pada Mahasiswa angkatan 2017

Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dan dapat menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan pembinaan remaja

### b. Untuk Prodi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam proses pembelajaran mahasiswa selanjutnya

### c. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam menuntun mahasiswa dalam membuat strategi pembelajaran yang lebih baik lagi.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan memperjelas kegiatan, maka dalam pembahasannya disajikan dalam beberapa bab yaitu:

### **BAB Pertama Pendahuluan**

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB Kedua Landasan Teori**

Berisi Pengertian nikah dan index prestasi komulatif

**BAB Ketiga Deskripsi Wilayah**

Berisi sejarah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

**BAB Keempat Hasil Penelitian**

Berisi gambaran umum pelaksanaan penelitian, deskripsi dan hasil penelitian Analisis *Problem Akademik Mahasiswa Menikah Pada Masa Kuliah* ( Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang ).

**BAB Kelima Penutup**

Kesimpulan dan Saran.